



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJiP)



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2021. LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2021 merupakan bentuk komitmen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP ini memberikan gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak selama Tahun Anggaran 2021. Dari gambaran tersebut diharapkan dapat diketahui efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2021.

Harapan kami dengan adanya LKjIP ini dapat dipakai sebagai acuan penerapan system akuntabilitas publik untuk mencapai suatu tata pemerintahan yang baik (Good Governance).

Demak, Januari 2022

P/T. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN DEMAK



DRS. BAMBANG SAPTORO SUBANDRIO .

Pembina Utama Muda  
NIP. 196206051985031021

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	.....	i
DAFTAR ISI	.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	.....	iii
DAFTAR TABEL	.....	iv
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Gambaran Umum Organisasi .....	1
B.	Aspek Strategis dan Permasalahan yang dihadapi .....	3
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
A.	Rencana Strategis .....	5
B.	Rencana Kinerja Tahunan .....	12
C.	Perjanjian Kinerja .....	13
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019	
A.	Capaian Kinerja Organisasi .....	16
B.	Realisasi Anggaran .....	25
BAB IV	PENUTUP	
A.	Tinjauan Umum Pencapaian Target Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	28
B.	Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang ...	29

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sebagai Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kebijakan dan menyusun kebijakan daerah di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan telah menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 dengan Visi yang hendak dicapai adalah “TERWUJUDNYA MASYARAKAT DEMAK YANG AGAMIS, LEBIH SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU, KOMPETITIF, KONDUSIF, BERKEPRIBADIAN DAN DEMOKRATIS”.

Sedangkan Misi yang diemban oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah Misi kelima yaitu “Meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial sesuai standar”.

Dengan mengacu pada Visi dan Misi daerah serta mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak selama 5 (lima) tahun yang akan datang adalah : meningkatkan minat baca masyarakat dan meningkatkan pengelolaan arsip secara baku di lingkungan Pemerintah Daerah. Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2020 dengan alat ukur Indikator Kinerja. Adapun sasaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah :

1. Sasaran 1, Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan umum.
2. Sasaran 2, Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan desa dan masyarakat.
3. Sasaran 3, Meningkatnya Perangkat Daerah dan UPP yang melakukan pengelolaan arsip acara baku.
4. Sasaran 4, Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada Perangkat Daerah.

Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan capaian kinerja terhadap 4 sasaran strategis sebesar **758,89 %** masuk dalam katagori **SANGAT BAIK**.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan .....	3
Tabel 2.1	Program/Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2021 .....	11
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2021).....	13
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	14
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 .....	15
Tabel 3.1	Interval Realisasi Kinerja.....	17
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja selama 5 (lima) Tahun .....	21
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah .....	21
Tabel 3.4	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	23
Tabel 3.5	Program Kegiatan Penunjang Keberhasilan .....	25
Tabel 3.6	Pencapaian Kinerja Anggaran Tahun 2021 .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 5), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang bertugas melaksanakan dan menyusun kebijakan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 57 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang berbentuk Dinas dan dipimpin oleh Kepala Dinas adalah penunjang pemerintah daerah.

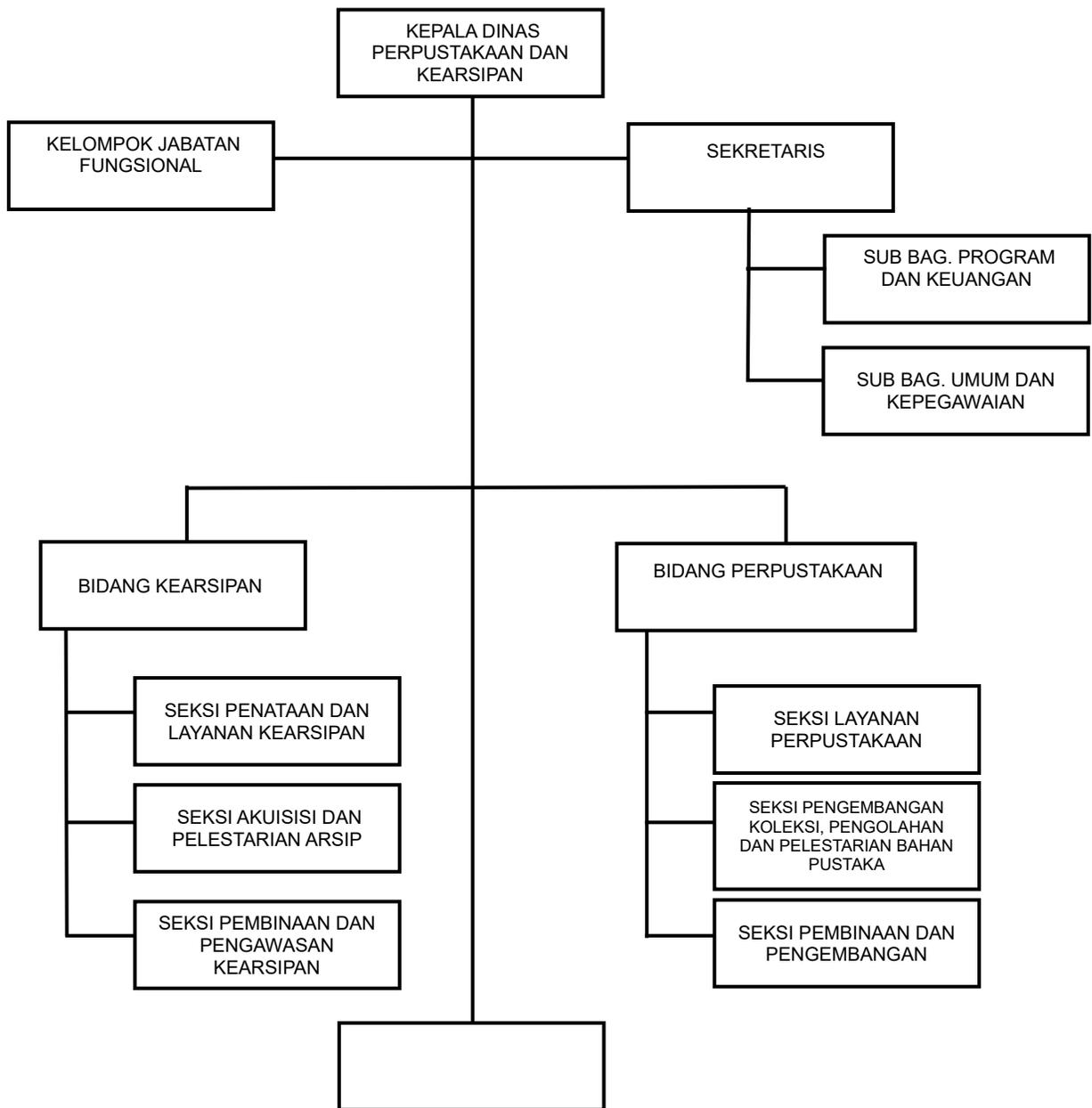
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak beralamat di Jl. Sultan Fatah Nomor 67 Demak dengan nomor telepon / fax (0291) 681075.

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas
3. Kepala Bidang Perpustakaan;
4. Kepala Bidang Kearsipan;
5. Kasubag Umum dan Kepegawaian;
6. Kasubag Program dan Keuangan;
7. Kasi Layanan Perpustakaan
8. Kasi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka;
9. Kasi Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan;
10. Kasi Penataan dan Layanan Kearsipan;
11. Kasi Akuisisi dan Pemeliharaan Arsip;
12. Kasi Pembinaan dan Pengawasan.
13. Unit pelaksana Teknis Dinas
14. Kelompok jabatan Fungsional

Adapun struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dapat digambarkan pada bagan 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1: Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai 20 (sembilan belas) orang pegawai berstatus PNS dan 15 (lima belas) orang pegawai berstatus honorer serta 4 orang pegawai berstatus harian lepas (data sampai bulan Desember 2021).

Tabel 1.2. Data Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan

No	Jabatan Struktural/Fungsional	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Jml
1	Eselon 2 Kepala Dinas	-	-		1	1
2	Eselon 3a Sekretaris	-			1	1
3	Eselon 3b Kabid Perpustakaan	-	-	-	-	-
4	Eselon 3b Kabid Kearsipan	-	-	-	1	1
5	Eselon 4 Kasubag Program dan Keuangan	-	-	-	1	1
6	Eselon 4 Plt.Kasubag Umum dan Kepegawaian	-	-	1	-	1
7	Eselon 4 Plt.Kasi Layanan Perpustakaan	-	-	1	-	1
8	Eselon 4 Plt.Kasi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka	-	-	1	-	1
9	Eselon 4 Plt. Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan.	-	-	1	-	1
10	Eselon 4 Kasi Penataan dan Layanan Kearsipan	-	-	1	-	1
11	Eselon 4 Kasi Akuisisi dan Pelestarian Arsip	-	-	1	-	1
12	Eselon 4 Kasi Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan	-	-	1	-	1
13	JFU	-	5	1	-	5
14	JFT	-	-	3	1	4
15	Tenaga Honorer	-	-	-	-	15
16	Tenaga Harian lepas	-	-	-	-	4
	Jumlah	-	-	-	-	39

## B. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak No 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 5). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak mempunyai tugas melaksanakan fungsi pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan dan kearsipan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada tahun 2021 adalah :

- 1) Jumlah perpustakaan desa dan masyarakat yang masih rendah.
- 2) Rendahnya minat baca masyarakat.
- 3) Belum optimalnya perlestarian naskah kuno daerah.
- 4) Jumlah dan jenis koleksi buku budaya etnis masih terbatas.
- 5) Masih rendahnya SDM yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan dan kearsipan.
- 6) Masih rendahnya jumlah Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku.
- 7) Masih rendahnya pengetahuan ASN di bidang kearsipan.
- 8) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang perpustakaan dan kearsipan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun.

Sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu lima tahun, penyusunan Renstra harus memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2016 – 2021 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2016 sampai dengan 2021.

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2016–2021 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021.

Rencana strategis perangkat daerah adalah merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun untuk :

1. Menterjemahkan visi, misi dan program pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Demak secara nyata ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan pembangunan di bidang perpustakaan dan kearsipan daerah;
2. Acuan penyusunan dokumen perencanaan tahunan ( RENJA ).
3. Dasar penyusunan RENJA dan Rencana Kerja Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

4. Menjamin sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang diselaraskan dengan RPJM Kabupaten Demak tahun 2016 – 2021.
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif dan berkelanjutan.

#### 1. Visi

Sebagai salah satu unsur perangkat daerah di jajaran Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pemerintah Kabupaten Demak menetapkan visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021, yaitu “TERWUJUDNYA MASYARAKAT DEMAK YANG AGAMIS LEBIH SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU, KOMPETITIF, KONDUSIF, BERKEPRIBADIAN DAN DEMOKRATIS”.

Penjelasan visi tersebut bahwa kondisi masyarakat demak yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warga, ditambah dengan simbol-simbol keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Terpenuhinya 2 kriteria hidup masyarakat :

1. Terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan.
2. Terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya, dan sistem sosial.

Meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri (sesuai dengan kapasitasnya masing-masing) untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Masyarakat diposisikan sebagai subyek bukan obyek, masyarakat turut berperan aktif dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Kemandirian lebih dititikberatkan pada perubahan pola pikir, pemerintah berperan sebagai inisiator, fasilitator program pemberdayaan

masyarakat, sehingga pada saatnya meminimalisir ketergantungan dan harapan bantuan pihak lain.

Masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan, dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal

Fokus pada pengelolaan potensi SDA, didukung oleh kemampuan SDM yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Masyarakat demak yang memiliki daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi , kolusi, dan nepotisme (KKN) agar tercipta pembangunan yang seimbang diberbagai sektor.

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

Mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban serta mengedepankan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan.

### **3. Misi**

Berdasarkan pada rumusan Visi Kabupaten Demak, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan prilaku masyarakat

2. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel
3. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran
4. Mengakselerasi pembangunan infrastruktur strategis, pembangunan kewilayahan dan menyeraskan pembangunan antar kota dan desa
5. Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan,
6. Menciptakan keamanan, ketertiban dan lingkungan masyarakat yang kondusif
7. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan mengendalikan pertumbuhan penduduk
8. Mewujudkan kualitas pelayanan investasi dan meningkatkan pelayanan publik
9. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dalam pengelolaan sumber daya alam.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak mendukung pencapaian misi ke 5 yaitu Meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial sesuai standar.

#### **4. Tujuan**

Guna mewujudkan misi tersebut, tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah :

- a. Meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Demak
- b. Meningkatkan Pengelolaan Arsip secara baku dilingkungan Pemerintah Kabupaten Demak & UPP

#### **5. Strategi**

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan melalui penambahan jumlah armada perpustakaan keliling, menambah jumlah koleksi buku perpustakaan keliling, meningkatkan jumlah lokasi layanan perpustakaan

- b. Meningkatkan kunjungan masyarakat ke perpustakaan umum melalui lomba-lomba, pameran buku, reward pemustaka di bulan kunjungan, peningkatan kapasitas pengelola perpustakaan desa dan masyarakat
- c. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas perpustakaan desa dan masyarakat melalui pembinaan dan supervisi, lomba pemilihan perpustakaan desa terbaik
- d. Meningkatnya perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku melalui lomba pemilihan PD dan desa yang mengimplemetasikan arsip baku, dan monev pengelolaan kearsipan
- e. Meningkatnya kualitas SDM perangkat daerah dalam bidang kearsipan melalui bintek kearsipan, kajian SIM kearsipan, dan sosialisasi SIM kearsipan
- f. Meningkatkan penyelamatan arsip statis melalui duplikasi arsip statis, pemindahan lokasi penyimpanan, dan penelusuran arsip statis bernilai nasional.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang melalui pengadaan dan pemeliharaan arsip

## 6. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan umum dengan indikator : Persentase kunjungan perpustakaan dan Persentase peningkatan koleksi buku
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan desa dan masyarakat, dengan indikator : Persentase peningkatan perpustakaan desa dan masyarakat
- c. Meningkatnya Perangkat Daerah & UPP yang melakukan pengelolaan arsip secara baku dengan indikator Persentase PD/UPP yang menerapkan arsip secara baku.
- d. Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada Perangkat Daerah dengan indikator Persentase arsip yang terduplikasi/teralih mediakan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan Bupati Demak tahun 2021, upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan terus dilakukan. Guna mewujudkan tercapainya target kinerja tersebut, pada tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan 5 (lima) program dan 12 (dua belas) kegiatan yang didukung dengan anggaran sebesar Rp. 4.847.797.422,- ( Empat milyar delapan ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh dua rupiah ) karena adanya Pandemi Covid 19 terdapat rasionalisasi beberapa kegiatan yang dialihkan untuk penanganan Pandemi Covid 19 dengan perubahan anggaran menjadi Rp.4.199.691.422,- ( Empat milyar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus dua puluh dua ribu rupiah ) atau berkurang sebesar Rp. 648.106.000,00,- ( Enam ratus empat puluh delapan juta seratus enam ribu rupiah), namun pada penyusunan anggaran perubahan tahun anggaran 2021 terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 501.426.000,00,- ( Lima ratus satu juta empat ratus dua puluh enam ribu rupiah ) sehingga total anggaran perubahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 4.701.117.422,00,- ( Empat milyar tujuh ratus satu juta seratus tujuh belas ribu empat ratus dua puluh dua rupiah ).

Adapun dukungan anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun anggaran 2021 setelah perubahan anggaran adalah sebagai berikut

**Tabel 2.1.**

Program/Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak  
Tahun anggaran 2021

No.	Urusan Program/Kegiatan	Pagu
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3.552.747.422</b>
1.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.883.554.000
2.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	0
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	216.434.200
4.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah daerah	84.761.500
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	123.152.722
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	244.845.000
<b>II</b>	<b>Program Pembinaan Perpustakaan</b>	<b>863.000.000</b>
1.	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	647.000.000
2.	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	216.000.000
<b>III</b>	<b>Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno</b>	<b>25.500.000</b>
1.	Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota	25.500.000
<b>IV</b>	<b>Program Pengelolaan Arsip</b>	<b>224.870.000</b>
1.	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah kabupaten/Kota	52.515.000
2.	Pengelola Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	46.840.000
3.	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	125.515.000
<b>V</b>	<b>Program Perlindungan Dan Peyelamatan Arsip</b>	<b>35.000.000</b>
1.	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	35.000.000
	Jumlah	4.701.117.422

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan ( RKT ) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA dan akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah melalui berbagai program kegiatan. Penyusunan RKT Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2021 dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Pada tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak telah menyusun Rencana Kerja Tahunan sebanyak 2 (dua) kali yaitu RKT Murni dan RKT Perubahan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Bupati Demak. RKT tahun 2021 tersebut disusun berdasarkan keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan nomor 700/044/2021 tanggal 23 Juli 2021 tentang Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, sesuai table 2.2 berikut.

**Tabel 2.2**  
**Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2021)**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SETELAH	
		SATUAN	TARGET
Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan umum	Persentase peningkatan kunjungan perpustakaan	%	6,42
Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan Desa dan masyarakat	Persentase peningkatan perpustakaan desa dan masyarakat	%	9,57
Meningkatnya Perangkat Daerah & UPP yang melakukan pengelolaan arsip secara baku	Persentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	10,44
Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada Perangkat Daerah	Persentase arsip yang terduplikasi/teralihmediakan	%	31,61

## C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan

instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja ( outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan dengan mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada tahun 2021 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai tabel berikut 2.2 berikut ini :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2021
1	Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase kunjungan perpustakaan	%	6,24
2	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Presentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	10,44

Perubahan mendasar terjadi dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Perubahan ini disebabkan karena adanya penyesuaian dokumen PK Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang awalnya mengacu pada RPJMD Kabupaten Demak, dalam perjalanannya disesuaikan

dengan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Perubahan lain yaitu menyangkut perubahan anggaran, disebabkan karena : terjadi pergeseran anggaran (d disesuaikan dengan prioritas kebutuhan pendanaan).

Adanya penambahan anggaran terkait prioritas kegiatan guna mendukung program unggulan Pemerintah Kabupaten Demak.

Setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan APBD Perubahan, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2021 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sebagaimana tercantum dalam tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021**

PROGRAM		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	941.290.800,00
2	Program peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	Rp	100.000.000,00
3	Program pengembangan Budaya baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp	599.325.300,00
4	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Rp	297.713.900,00

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan /kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian visi misi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pada pembahasan pengukuran kinerja atas kebijakan, program, maupun kegiatan dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Akuntabilitas Keuangan maupun Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai :

**Tabel 3.1.**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$\geq 90,1$	Sangat Tinggi	
2	$75,1 \leq 90$	Tinggi	
3	$65,1 \leq 75$	Sedang	
4	$50,1 \leq 65$	Rendah	
5	$\leq 50$	Sangat rendah	

Sumber : Permendagri no 54 tahun 2010, diolah

Hingga akhir tahun 2021, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021 sebagaimana tabel 3.2. berikut ini :

**Tabel 3.2. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
Meningkatnya jumlah kunjungan perpustakaan	Persentase peningkatan kunjungan perpustakaan	%	6,42	36,76	572,59
Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan Desa an masyarakat	Persentase peningkatan perpustakaan desa & masyarakat	%	9,57	1,75	18,29
Meningkatnya Perangkat Daerah & UPP yang melakukan pengelolaan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	10,44	10,44	100
Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada PD & UPP	Persentase SDM Perangkat Daerah yang memiliki pengetahuan bidang kearsipan	%	31,61	86	272,07

Dari 4 (empat) Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2021, 3 (tiga) indikator menunjukkan capaian 100 % atau lebih, 1 (satu) indikator yaitu Persentase peningkatan perpustakaan desa & masyarakat secara kualitas dan kuantitas menunjukkan capaian kurang dari 100 %, hal ini disebabkan oleh upaya peningkatan kualitas dan kuantitas perpustakaan desa dan masyarakat terhambat adanya pandemi. covid 19 .kegiatan pendukung sasaran strategis ini dilakukan dengan mengadakan pembinaan terkait pengelolaan perpustakaan namun karena kondisi yang tidak memungkinkan maka beberapa kegiatan pembinaan perpustakaan dilaksanakan secara daring/ zoom meeting antara petugas/pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan pengelola perpustakaan desa/masyarakat.

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan cara semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Penerapan rumus pertama digunakan untuk menghitung persentase capaian pada seluruh indikator.

Tingkat ketercapaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian jumlah indikator tersebut. Untuk target kinerja yang tingkat pencapaiannya belum mencapai 100 % diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, lebih fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi. .

Ketercapaian indikator kinerja didukung oleh program rutin yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota serta 4 (empat) program teknis yaitu Program Pembinaan Perpustakaan, Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno, Program Pengelola Arsip dan Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip.

Adapun capaian dari 5 (lima) program diatas sebagai pendukung pencapaian sasaran kinerja adalah :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Program ini diukur dengan indikator persentase dukungan teknis program keuangan, umum dan kepegawaian sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Demak tahun 2016 – 2021. Target 2021 adalah 12 bulan dengan realisasi selama 12 bulan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.566.297.422 ,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp3.097.744.520 ,- atau sebesar 97,60 % dengan realisasi kegiatan berupa :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah,
2. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

b. Program Pembinaan Perpustakaan.

Program ini diukur dengan indikator persentase kunjungan perpustakaan . Target 2021 adalah 6,42 %. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan

alokasi anggaran sebesar Rp. 863.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 838.369.580,- ( 98,72 % ) dengan realisasi kegiatan berupa :

1. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan pendukung berupa pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik , pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Pembinaan perpustakaan khusus tingkat Kabupaten/Kota serta pengelolaan dan pengembangan bahan Pustaka.
2. Pembudayaan gemar membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan Pendidikan dasar dan Pendidikan khusus serta masyarakat dan pengembangan literasi berbasis inklusi sosial.

c. Program Pelestarian Koleksi Nusantara dan Naskah Kuno.

Program ini diukur dengan indikator persentase peningkatan koleksi Nusantara dan Naskah Kuno yang dipublikasikan, Target tahun 2021 adalah terduplikasikannya koleksi Nusantara dan naskah kuno dalam bentuk informatika sebanyak 60 %, Seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.500.000,- (Dua puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.625.000,- ( Dua puluh empat juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah ) atau sebesar 96,57 % dengan realisasi kegiatan berupa :Pengembangan koleksi budaya etnis nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan sub kegiatan seleksi dan pengadaan koleksi budaya etnis nusantara.

d. Program Pengelolaan Arsip.

Program ini diukur dengan indikator persentase arsip yang dimasukkan dalam simpul jaringan kearsipan. Target 2021 adalah terkelolanya arsip dinamis dan arsip statis yang ada di Perangkat Daerah/UPP, seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 224.870.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 224.186.000,- atau penyerapan anggaran sebesar 99,70 % dengan realisasi kegiatan berupa :

1. Pengelolaan arsip dinamis daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan penciptaan dan penggunaan arsip dinamis daerah Kabupaten/Kota serta pemeliharaan dan penyusutan arsip dinamis.
  2. Pengelolaan arsip statis daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan adalah akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis.
  3. Pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan penyediaan informasi, akses dan layanan kearsipan tingkat daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN serta pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan LKD Kabupaten/Kota.
- e. Program Perlindungan dan Penyelamatan arsip.

Program ini diukur dengan indikator Persentase arsip yang sesuai dengan NSPK. Target 2021 adalah tercapainya target arsip Perangkat Daerah/UPP yang telah sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria Kearsipan, seluruh kegiatan telah dilaksanakan sehingga capaian kinerja program ini adalah sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 35.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 34.995.000,- atau penyerapan anggaran sebesar 99,99 % dengan realisasi kegiatan berupa Pemusnahan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota yang memiliki retensi arsip di bawah 10 tahun dengan sub kegiatan yaitu penilaian penetapan dan pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki retensi arsip di bawah 10 tahun.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Selama 5 (lima) Tahun  
Perbandingan Realisasi Kinerja selama 5 (lima) tahun RPJMD  
sebagaimana terdapat dalam tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**

**Perbandingan Realisasi Kinerja Selama 5 Tahun**

BIDANG URUSAN/ INDIKATOR	2017	2018	2019		2020		2021		2022	
	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
<b>Kearsipan</b>										
Presentase perangkat daerah yang menerapkan arsip secara baku					88,1	88,1	88,2	88,2	88,4	
Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada PD & UPP					75	75	75	75	93,75	
<b>Perpustakaan</b>										
Persentase peningkatan perpustakaan desa & masyarakat	13,64	9,09	9,09	9,38	9,38	9,38	9,57	1,75		
Persentase peningkatan kunjungan perpustakaan	9,13	14,44	5,4	15,4	6,18	6,87	6,42	36,76	14,5	

3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan realisasi kinerja pada tahun 2021 dengan target jangka menengah 2016-2021 tersebut dalam tabel 3. 3 berikut ini :

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD	Realisasi s.d tahun 2021	%
Meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan umum	Jumlah Kunjungan Perpustakaan	Orang / tahun	115.000	96.375	83.80

4. Faktor Pendukung Keberhasilan dan Penyebab Kegagalan.

Sasaran program yaitu meningkatnya jumlah pengunjung perpustakaan umum. Sasaran pertama diarahkan pada peningkatan jumlah pengunjung pada perpustakaan umum sebagai bagian dari salah satu sarana untuk membentuk SDM yang berkualitas. Selain itu juga diarahkan pada meningkatnya penggunaan waktu luang masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang positif.

Beberapa layanan yang dilaksanakan guna meningkatkan budaya membaca di Kabupaten Demak sebagai berikut :

1. Layanan Perpustakaan Keliling : Februari – Desember 2021
2. Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka : Januari – Desember 2021
3. Sosialisasi Literasi Perpustakaan : September 2021
4. Wisata Literasi dalam rangka bulan kunjung perpustakaan : September 2021
5. Bedah buku : September & Oktober 2021
6. Pendampingan Pemustaka dalam Praktek Pembuatan Kue Kering : Maret – Desember 2021
7. Pemutaran Film Demak Tempo Dulu : September 2021
8. Pendampingan Marketing Online : September – Desember 2021
9. Kelas Menulis untuk Siswa SMA : September – Desember 2021

10. Workshop Story Telling : Maret - September 2021
11. Lomba Cipta Puisi : September 2021
12. Lomba Menulis Cerpen : September 2021
13. Lomba Menulis Artikel : September 2021
14. Lomba Bercerita bagi siswa SD : September 2021
15. Pelatihan fotografi: September 2021

Dari upaya-upaya tersebut diatas terdapat peningkatan secara signifikan dalam sirkulasi peminjaman bahan pustaka dengan jumlah koleksi perpustakaan umum sebanyak 65.511 eksemplar, sebagai berikut :

**Sirkulasi Peminjaman Periode Jan-2021 s/d Dec-2021**  
**Berdasarkan Jenis Anggota ('Semua') dan Ruang Perpustakaan ('Semua')**

No.	Tanggal Periode	Kriteria	Jumlah Peminjaman	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Apr-21	Pelajar, Ruang Baca Umum	49	144	185
2	May-2021	Pelajar, Perpustakaan Umum	134	124	124
3	June-2021	Umum, Perpustakaan Umum	46	114	125
4	August-2021	Pelajar, Perpustakaan Umum	6	220	224
5	Sep-21	Pelajar, Perpustakaan Umum	39	238	254
6	Nov-21	Mahasiswa, Perpustakaan Umum	199	184	184
7	December-2021	Umum, Perpustakaan Umum	242	215	221
<b>Total</b>			<b>715</b>	<b>1239</b>	<b>1317</b>

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian indikator – indikator yang ada dalam sasaran ini adalah :

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana layanan perpustakaan yang semakin hari semakin lengkap.
- 2) Terselenggaranya kegiatan-kegiatan pendukung yang melibatkan peran serta masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Penggunaan teknologi informasi yang memudahkan dan mempercepat pemustaka mendapatkan layanan perpustakaan yang dibutuhkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian kinerja antara lain :

- 1) Kurangnya jumlah SDM yang tersedia di Layanan perpustakaan berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan layanan perpustakaan.
- 2) Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan cenderung masih kurang

- 3) Perkembangan teknologi Informasi yang cepat memaksa Perpustakaan umum untuk selalu mengikuti perkembangan dimaksud guna memenuhi kebutuhan pemustaka, namun kurang adanya dukungan dan dari pemerintah.

Strategi / upaya penyelesaian masalah :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM aparatur Perpustakaan dan Kearsipan terutama dalam penggunaan teknologi berbasis internet.
  - 2) Meningkatkan koordinasi dan sinergitas di semua level pemerintahan maupun instansi vertikal serta lembaga swasta untuk mendapatkan dukungan guna pelaksanaan program kegiatan di perpustakaan
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program Kegiatan Pendukung Keberhasilan

Tabel 3.4 di bawah ini menunjukkan efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program Kegiatan Pendukung Keberhasilan yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2021 dari 4 (empat) indikator kinerja, hanya Prosentase SDM Perangkat Daerah yang memiliki pengetahuan bidang kearsipan dan Persentase peningkatan kunjungan perpustakaan yang memiliki tingkat efisiensi cukup sedangkan indikator yang lain masih belum memenuhi harapan hal ini disebabkan ketika terdapat penurunan anggaran tidak diikuti dengan perubahan target sasaran.

**Tabel 3.4**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	SASARAN/INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN	% CAPAIAN KINERJA SASARAN	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI (%)
1.	Meningkatnya Jumlah pengunjung perpustakaan umum	Prosentase kunjungan perpustakaan	Program Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	572,59	98,89	473,70
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan Desa dan masyarakat	Prosentase peningkatan perpustakaan desa dan masyarakat	Program Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	18,29	96.57	-
3.	Meningkatnya Perangkat Daerah yang melakukan pengelolaan arsip secara baku	Persentase peningkatan Perangkat Daerah yang mneerapkan arsip secara baku	Program Pengelolaan Arsip	100	99,70	0.30
4.	Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada PD	Persentase arsip yang terduplikasi/teralihmediakan	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	272,07	99,99	172,08

Efisiensi berbicara mengenai input dan output serta terkait dengan hubungan antara output yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Suatu program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input yang se rendah rendahnya atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar besarnya. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan standar biaya atau efisiensi adalah rasio/ perbandingan antara input dan output, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan metode perbandingan antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang ingin dicapai.

Efektivitas terkait dengan hasil yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan yang dilaksanakan. Sebagaimana diketahui bersama bahwa output yang dihasilkan oleh sebagian besar organisasi sektor publik (termasuk di dalamnya adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan) lebih banyak bersifat output tidak berwujud dan tidak mudah untuk di kuantifikasi , maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan. Kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut adalah karena pencapaian hasil sering tidak bisa diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi jangka panjang setelah program berakhir, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif dalam bentuk pernyataan saja.

Angka persentase dalam kolom efisiensi menunjukkan semakin besar persentase maka dapat diartikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat efisiensinya rendah atau bahkan tidak efisien. Sebaliknya, apabila angka persentase efisiensi menunjukkan persentase kecil berarti biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan output relatif rendah sehingga dapat dikatakan tingkat efisiensinya cukup tinggi atau efisien.

6. Program Kegiatan Penunjang Keberhasilan / Kegagalan

Tabel 3.5 di bawah ini menunjukkan program kegiatan yang digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran tahun 2021.

**Tabel 3.5.****Program Kegiatan Penunjang Keberhasilan**

No.	SASARAN/INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN	PROGRAM/KEGIATAN	PENYERAPAN ANGGARAN
1.	Meningkatnya Jumlah pengunjung perpustakaan umum	Prosentase kunjungan perpustakaan	Program Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	98,89
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan Desa dan masyarakat	Prosentase peningkatan perpustakaan desa dan masyarakat	Program Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	96,56
3.	Meningkatnya Perangkat Daerah yang melakukan pengelolaan arsip secara baku	Persentase peningkatan Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Program Pengelolaan arsip	99,70
4.	Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada PD	Persentase arsip yang terduplikasi/teralihmediakan	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	99,99

**B. REALISASI ANGGARAN.**

- a. Belanja Tidak Langsung Rp. 2.883.554.000,00 terealisasi 89,65 % atau sebesar Rp. 2.455.810.787,00
- b. Belanja Langsung sebesar Rp. 1.817.563.422,00 terealisasi 96,56 % atau sebesar Rp. 1.754.959.313,00 dengan uraian belanja sebagai berikut :
  - 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sejumlah Rp 669.193.422,00 terealisasi 94,43% atau sebesar Rp 631.933.733,00
  - 2) Program Pembinaan Perpustakaan sejumlah Rp 863.000.000,00 terealisasi 98,72% atau sebesar Rp 834.369.580,00
  - 3) Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno sejumlah Rp. 25.500.000,00 tersealisasi 99,90 % atau sebesar Rp. 25.475.000,00
  - 4) Program Perlindungan dan Penyelamatan arsip daerah sejumlah Rp 35.000.000,00 terealisasi 99,99% atau sebesar Rp 34.995.000,00
  - 5) Program Pengelolaan arsip sejumlah Rp 224.870.000,00 terealisasi 96,84 % atau sebesar Rp 259.181.000,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah Tabel 3.6 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	%	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Jumlah pengunjung perpustakaan umum	Prosentase Peningkatan kunjungan perpustakaan	Program Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.42	36,76	572,59	216.000.000,-	213.600.000,-	98.89
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas perpustakaan Desa dan masyarakat	Prosentase peningkatan perpustakaan desa dan masyarakat	Program Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	9.57	1,75	18.29	647.000.000,-	624.769.580,-	96.56
3.	Meningkatnya Perangkat Daerah yang melakukan pengelolaan arsip secara baku	Persentase arsip daerah yang menerapkan arsip secara baku	Program Pengelolaan arsip	10.44	10,44	100	224.870.000,-	224.186.000,-	99,702
4.	Meningkatnya penyelamatan arsip statis pada PD	Persentase SDM yang Perangkat Daerah yang memiliki pengetahuan bidang kearsipan	Program perlindungan dan penyelamatan arsip	31,61	86	272,07	35.000.000,-	34.995.000,-	99.99

## BAB IV PENUTUP

### A. TINJAUAN UMUM PENCAPAIAN TARGET KINERJA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat berperan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*). Dari Pengukuran Pencapaian Sasaran serta pembobotan seperti yang telah diuraikan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pencapaian sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\frac{572,59 + 18,29 + 100 + 272,07}{4} = 758,90 \%$$

4

artinya dapat dikategorikan **AMAT BAIK**.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa sasaran sasaran pada tiap tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2016 – 2021 dikategorikan Amat Baik. Di antara capaian 4 (Empat) indikator kegiatan ada 1( Satu ) indikator kegiatan dengan capaian dibawa 100 % yaitu Persentase peningkatan perpustakaan desa dan masyarakat

### B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA MENDATANG

Secara ringkas dapat dituliskan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selama tahun 2021 yaitu:

1. Adanya regulasi yang jelas dari Pemerintah terkait program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya minat baca dan pengelolaan arsip secara baku;
3. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Instansi lain maupun dengan masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan;
4. Tersedianya berbagai kemudahan terutama dalam hal akses informasi sehingga memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan koordinasi vertikal maupun horizontal.

Beberapa faktor – faktor penyebab/penghambat keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Regulasi yang ada terkadang belum dibarengi sosialisasi sehingga kadangkala terjadi kekurangpahaman pada tingkat pelaksana;
2. Koordinasi yang ada terkadang berjalan lamban karena kesibukan masing-masing;
3. Ekses dari perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat lebih mengutamakan kecepatan informasi daripada keakuratan informasi

Terhadap semua kendala yang menghambat keberhasilan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, beberapa langkah antisipatif yang dilakukan antara lain :

1. Pro aktif terhadap perkembangan situasi dan kondisi dengan senantiasa meng *up date* peraturan dan atau berita terkini;
2. Pelaksanaan koordinasi secara terus menerus tanpa harus menunggu terjadinya permasalahan;
3. Pelayanan Perpustakaan umum di hari libur dan layanan perpustakaan digital guna mendekatkan perpustakaan dengan masyarakat yang semakin modern.

Kami menyadari bahwa LKjIP ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak terkait guna perbaikan di tahun mendatang.

Demak, 31 Januari 2022

Plt.Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Demak



Drs. BAMBANG SAPTORO S

NIP. 19620605 198503 1 021